

**MAKNA SIMBOLIK DADAK MERAK
PADA KESENIAN REYOG PONOROGO
(Analisis Semiotika Model Roland Barthes tentang Dadak Merak pada
Kesenian Reyog Ponorogo)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas – Tugas Akhir dan
Memenuhi Syarat – syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik di Jurusan
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

VINDYANA ACHMAD NASRUL ADI KRISHNA

NIM : 10240109

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA SIMBOLIK DADAK MERAK
PADA KESENIAN REYOG PONOROGO**

**(Analisis Semiotika Model Roland Barthes tentang Dadak Merak pada
Kesenian Reyog Ponorogo)**

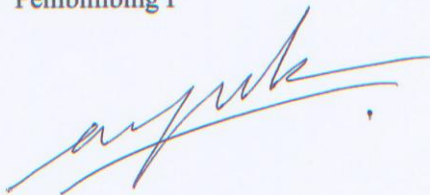
Nama : Vindyana Achmad Nasrul Adi Krishna

NIM : 10240109

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

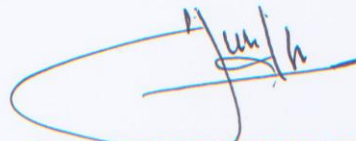
Ponorogo, 5 Agustus 2014

Pembimbing I



AYUB DWI ANGGORO, S.I.kom,M.Si
NIDN. 0725038605

Pembimbing II



Drs. JUSUF HARSONO, M.Si
NIDN. 0713016201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Vindyana Achmad Nasrul Adi Krisna ini,
Telah dipertahankan didepan penguji

Pada Hari : SABTU

Tanggal : 16 AGUSTUS 2014

Pukul : 12.30 WIB s/d selesai

DEWAN PENGUJI

PENGUJI I

Dra. EKAPTI WAHJUNI DJ, M.Si
NIDN. 0722126101

PENGUJI II

Drs. JUSUF HARSONO, M.Si
NIDN. 0713016201

PENGUJI III

AYUB DWI ANGGORO, M.Si
NIDN. 0725038605

Mengetahui,
DEKAN FISIP



Dra. Hj. NIKEN LESTARINI, M.Si
NIDN. 0020066503

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Siapapun boleh bermimpi, dan siapapun berhak mendapatkan Impiannya

Tiada kekuatan yang sanggup menghentikan kemauan kuat seseorang untuk merealisasikan tujuan. Sebaliknya tidak ada kekuatan apapun yang dapat membangkitkan kemauan orang yang malas.

Happiness is when what you think, what you say, and what you do are in harmony.

Karya Sederhana ini kupersembahkan untuk :

Ibu, Bapak serta Adikku yang selalu mendampingi dalam segala keadaan

Sahabat – sahabat terbaik dalam hidupku

Teman – teman, dosen dan semuanya yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik, khususnya jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Seluruh Masyarakat Kabupaten Ponorogo

ABSTRAKSI

VINDYANA ACHMAD N.A.K. 10240109. Skripsi ini berjudul MAKNA SIMBOLIK DADAK MERAK PADA KESENIAN REYOG PONOROGO(Analisis Semiotika Model Roland Barthes tentang Dadak Merak pada Kesenian Reyog Ponorogo).Penelitian ini fokus pada analisis semiotika, yang bersifat kualitatif dengan instrumen analisis data dengan menggunakan semiotika yang dibuat oleh Roland Barthes. Dalam penelitian ini berusaha memaknai Dadak Merak yang dilihat dari arti denotatif, konotatif dan akhirnya menjadi suatu mitos, yang kemudian di interpretasikan dengan rujukan,acuan dan referensi – referensi ilmiah. Dalam penelitian ini, yang diteliti atau objek penelitian adalah Dadak Merak Kesenian Reyog Ponorogo.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil tentang apa makna dibalik Dadak Merak yaitu, bahwa Dadak Merak Kesenian Reyog Ponorogo memiliki arti yaitu kekuatan dan keindahan, kekuatan diwujudkan dalam bentuk kepala harimau yang dikenal dengan buas dan ganas, dan keindahan diwujudkan dalam bentuk burung merak yang sedang mengembangkan bulu, yang dipuji akan kemolekannya. Kedua binatang yang memiliki karakter kontras tersebut diharapkan menjadi cermin untuk masyarakat Ponorogo agar berani, berwibawa,sopan santun serta selalu menciptakan kedamaian. Hal ini merujuk pada Konsepsi tentang *Warok*. Almarhum Kasni Gunopati atau yang dikenal dengan Mbah Wo Kucing menyatakan bahwa *warok* berasal dari kata *wewarah* (*wongkang sugih wewarah*). Jadi *warok* adalah orang yang mampu memberikan petunjuk atau pengajaran kepada orang lain tentang hidup dan kehidupan yang baik. *Warok*,lanjutnya, adalah orang yang memiliki tekad suci, siap memberikan tuntunan dan perlindungan tanpa pamrih. ” *Warok iku wong kang wus purna saka sakabehing laku, lan wus menep ing rasa*” : ” *Warok* adalah orang yang telah sempurna dalam hidup dan kemudian lahir maupun batin. ”

Penyempurnaan hasil penelitian diperkuat dengan pemaknaan atas warna – warna yang muncul pada dadak merak yaitu hijau,biru,putih,hitam,emas,merah dan kuning. Ditemukan adanya relasi yang berkaitan dengan makna filosofi dari dadak merak dan makna dibalik warna yang diharapkan lahir dari kepribadian masyarakat Ponorogo.

Kata Kunci : Semiotika, Dadak Merak, Kesenian Reyog Ponorogo

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul " MAKNA SIMBOLIK DADAK MERAK PADA KESENIAN REYOG PONOROGO(Analisis Semiotika Model Roland Barthes tentang Dadak Merak pada Kesenian Reyog Ponorogo)". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini adalah rahmat dan petunjuk dari Allah SWT, dan juga semua pihak yang selama ini telah memberikan dukungan, dorongan, uluran tangan, dan pikiran kepada penulis. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Hj. NIKEN LESTARINI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ibu Eli Purwati, S.Sos selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Oki Cahyo Nugroho, S.Sn selaku dosen wali bagi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
5. Bapak Ayub Dwi Anggoro, S.Ikom, M.Si selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
6. Bapak Drs. Ridho Kurnianto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan segala arahan, dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
7. Kedua orang tua tercinta beserta adik atas doa restu, kasih sayang, didikan, arahan dan dukungan moril, serta kesabaran kepada penulis selama ini.
8. Teman – teman jurusan Ilmu Komunikasi Danar, Erwin, Dadang, Sofyan, Ongki, Ari, Agung, Olvan, Edi, Yoga, Riski, Sukma, Dila, Ferin, Mareta, Yunita, Farida, Meta, Harwin, Intan, Eka. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama kita kuliah bersama.
9. Semua Pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penegasan Istilah	6
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	21
H. Jenis Sumber Data	23
I. Teknik Pengumpulan Data	24
J. Teknik Analisis Data	24

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	26
A. Reyog Ponorogo	26
B. Dadak Merak Reyog Ponorogo	31
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	33
PENYAJIAN DATA	33
SEMIOLOGI ROLAND BARTHES	36
ANALISIS DATA	37
I. Makna Denotatif Dadak Merak	37
II. Makna Konotatif Dadak Merak	42
III. Makna Mitos Dadak Merak	44
IV. Analisis Interpretasi	46
PEMBAHASAN INTERPRETASI	54
ANALISIS TANDA VERBAL	55
ANALISIS TANDA VISUAL	59
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Peta Tanda Roland Barthes
- Gambar 1.2. Peta Tanda Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes
- Gambar 2.1. Pertunjukkan Reyog Ponorogo oleh UKM Reyog
” Simo Budi Utomo ”
- Gambar 2.2. Dadak Merak UKM Reyog ” Simo Budi Utomo ” Universitas
Muhammadiyah Ponorogo
- Gambar 3.1. Perwujudan Burung Merak pada Dadak Merak
- Gambar 3.1.2 Perwujudan Burung Merak pada Dadak Merak
- Gambar 3.2. Perwujudan Burung Merak pada dadak Merak yang menggunakan
Imitasi Burung Merak
- Gambar 3.3. Barongan Reyog atau Kepala Harimau
- Gambar 3.3.2 Barongan Reyog atau Kepala Harimau
- Gambar 3.4. Tanda Verbal (Teks pada Dadak Merak)
- Gambar 3.5. Komponen Visual Dadak Merak
- Gambar 3.6. Interpretasi Bagian pada Dadak Merak
- Gambar 3.7. Teks Seni Reyog dengan Penyajian Formal
- Gambar 3.8. Teks Seni Reyog dengan Penyajian Kreasi Pengrajin
- Gambar 3.9. Teks Ponorogo pada Dadak Merak sebagai Identitas
- Gambar 4.1. Teks tanpa identitas Ponorogo
- Gambar 4.2. Logo NKRI pada Dadak Merak
- Gambar 4.3. Ornamen Bordir atau Dekorasi pada Dadak Merak
- Gambar 4.4. Rumbai Benang pada Dadak Merak

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil *Informan*
2. Teks Wawancara
3. Hasil Wawancara